

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian untuk meneliti kondisi yang sebenarnya dan berkaitan dengan perilaku, persepsi, motivasi dan lain-lain secara nyata dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian kualitatif dilakukan dengan karakteristik mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya atau fakta, tetapi laporan yang dibuat bukan laporan sekedar laporan suatu kejadian tanpa suatu interpretasi ilmiah.³¹ Kemudian jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan dari perilaku yang dapat diamati.³² Data kualitatif dalam bidang pendidikan sangat bermanfaat untuk menemukan hakikat dan makna yang terkandung dalam proses pendidikan itu sendiri. Data tersebut

³¹Albi Anggito dan Johan Seriawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi: Jejak, 2018), h. 10.

³²Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 4.

diperoleh dari lapangan tempat berlangsungnya proses pendidikan dalam konteks lingkungannya.³³

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti. Pada saat penelitian, peneliti mengumpulkan data berupa kata-kata atau gambaran dilapangan mengenai peran yang dilakukan oleh guru BK SMA Negeri 5 Balikpapan terhadap pencapaian prestasi non akademik siswanya. Penelitian ini dilakukan dengan cara manual, dimana peneliti melihat langsung subjek yang akan diteliti yaitu siswa yang memiliki prestasi non akademik di SMA Negeri 5 Balikpapan untuk mendapatkan data yang diinginkan. Dalam penelitian ini peneliti ingin menjelaskan fakta di lapangan yang sesuai dengan keadaan yang ada di SMA Negeri 5 Balikpapan, yang berkaitan dengan peran guru BK terhadap pencapaian prestasi non akademik oleh siswa yang pernah meraih prestasi non akademik.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah tiga orang guru bimbingan dan konseling, dan lima orang siswa yang memiliki prestasi non akademik di SMAN 5 Balikpapan.

³³Nurul Zuriah, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 102.

2. Objek

Objek adalah permasalahan yang diteliti dalam penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut yang akan menjadi objek penelitian ini adalah peran yang dilakukan guru BK di SMAN 5 terhadap pencapaian prestasi non akademik siswa SMAN 5 Balikpapan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu fakta-fakta tertentu sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dalam menarik suatu keputusan. Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu variable yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau citra.³⁴ Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri serta diperoleh langsung dari obyeknya.³⁵ Adapun data pokok didalam penelitian ini yaitu:

³⁴Dani Vardiansyah, *Filsafat Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Suatu Pengantar Indeks, 2008), h. 76.

³⁵Nar Heriyanto dan M. Akib Hamid, *Statistika Dasar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 1-4.

- 1) Data tentang prestasi non akademik yang diperoleh siswa di SMAN 5 Balikpapan.
- 2) Data tentang peran guru BK terhadap pencapaian prestasi non akademik siswa di SMAN 5 Balikpapan.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah berupa gambaran umum penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SMAN 5 Balikpapan.
- 2) Visi dan Misi SMAN 5 Balikpapan.
- 3) Guru dan Pegawai SMAN 5 Balikpapan.
- 4) Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 5 Balikpapan
- 5) Siswa SMAN 5 Balikpapan
- 6) Sarana dan prasarana yang ada di SMAN 5 Balikpapan
- 7) Kegiatan Ekstrakurikuler SMAN 5 Balikpapan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah sumber dimana akan mendapatkan data yang akan diperlakukan dalam penelitian. Adapun sumber data yang peneliti gali dari berbagai sumber untuk menunjang penelitian ini meliputi:

- a) Informan Utama, yaitu tiga orang guru bimbingan dan konseling di SMAN 5 Balikpapan.

- b) Informan Tambahan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden seperti siswa siswi yang berprestasi non akademik dan staf sekolah.
- c) Dokumentasi, yaitu yang memuat gambaran umum SMAN 5 dan seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian yang berupa data terhadap arsip prestasi non akademik yang dicapai siswa SMAN 5 Balikpapan.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMAN 5 Balikpapan. SMA Negeri 5 Balikpapan yang berada di Jalan Abdi Praja Blok F-1 No.119, Sepinggan, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76115, Indonesia. Peneliti mempunyai alasan bahwa lembaga pendidikan tersebut berada pada lokasi yang strategis, sehingga mudah dijangkau. Selain itu, sekolah ini merupakan sekolah yang terkenal dengan adanya siswa yang berprestasi non akademiknya sehingga patut untuk dijadikan obyek penelitian sesuai dengan judul yang diangkat oleh peneliti. SMAN 5 Balikpapan mempunyai Visi yaitu “TERWUJUDNYA SISWA YANG BERIMTAQ, BERIPTEK, BERBUDAYA LINGKUNGAN, DAN BERWAWASAN NASIONAL”.

E. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.³⁶

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Peneliti harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di SMAN 5 Balikpapan. Berikut susunan kegiatan peneliti:

Tabel 3.1. Kegiatan Peneliti

NO	KEGIATASN	TANGGAL
1	Menyerahkan surat riset dan menentukan jadwal wawancara	26 April 2021
2	Proses wawancara dengan guru BK	29 April 2021
3	Proses wawancara dengan siswa	30 April 2021
4	Observasi dan Dokumentasi lapangan	30 April 2021
5	Pelepasan dengan guru BK dan mengambil surat keterangan selesai penelitian	3 May 2021

³⁶Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya,2008), h. 125.

F. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahapan yang paling penting dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung ke objek penelitian atau peninjauan secara cermat di lokasi penelitian.³⁷ Teknik ini digunakan untuk menggali data pokok dengan mengadakan observasi langsung terhadap peran guru bimbingan dan konseling terhadap pencapaian prestasi non akademik siswa SMAN 5 Balikpapan.

2. Wawancara

Wawancara dalam (bahasa Inggris: *interview*) merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber.³⁸ Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang peran guru bimbingan dan

³⁷Ayudia, dkk. 2016. Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa SMP, *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, Vol. 4, No. 1, h. 36.

³⁸Kun Maryati & Suryawati, *Sosiologi untuk SMA dan MA kelas XII*, (Jakarta: Esis, 2007), h. 138-139.

konseling terhadap pencapaian prestasi non akademik siswa SMAN 5 Balikpapan melalui tanya jawab dengan guru BK sesuai dengan data yang digali. Wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui prestasi non akademik dan peran guru bimbingan konseling seperti apa sehingga menghasilkan banyak siswa yang memiliki prestasi non akademik.

3. Dokumentasi

Menurut Guba dan Lincoln pengertian record adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.³⁹ Dokumentasi dilakukan untuk pengumpulan hasil wawancara yang berlangsung dan prestasi belajar, foto-foto kegiatan untuk melengkapi data yang diperlukan. Dalam penelitian ini dokumentasi sangat diperlukan untuk memperoleh gambaran mengenai peran guru BK terhadap pencapaian prestasi non akademik siswa SMAN 5 Balikpapan.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut.

3.2. Tabel Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

DATA POKOK			
NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	Prestasi non akademik yang diraih oleh siswa SMAN 5 Balikpapan.	Guru BK, dan siswa	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
2.	Peran guru BK terhadap	Guru BK,	Wawancara dan

³⁹Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 216.

	pencapaian prestasi non akademik siswa SMAN 5 Balikpapan.	dan siswa	dokumentasi
DATA PENUNJANG			
NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	Sejarah singkat berdirinya SMAN 5 Balikpapan.	Staf tata usaha, dan guru BK	Wawancara dan dokumentasi
2.	Visi dan Misi SMAN 5 Balikpapan.	Staf tata usaha, dan guru BK	Observasi dan dokumentasi
3.	Guru dan Pegawai SMAN 5 Balikpapan.	Staf tata usaha	Observasi dan dokumentasi
4.	Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 5 Balikpapan.	Guru BK	Observasi dan wawancara
5.	Siswa SMAN 5 Balikpapan.	Staf tata usaha	Wawancara dan dokumentasi
6.	Sarana dan prasarana SMAN 5 Balikpapan.	Staf tata usaha	Wawancara dan dokumentasi
7.	Kegiatan Ekstrakurikuler SMAN 5 Balikpapan.	Staf tata usaha	Wawancara dan dokumentasi

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data yang diperoleh digunakan teknik sebagai berikut:

a. Editing

Yaitu melihat atau memeriksa kembali kesempurnaan, kelengkapan dan kejelasan data yang diperoleh dengan tujuan mengurangi kesalahan semaksimal mungkin. Dalam kegiatan editing ini penulis lakukan untuk mencek kembali

kelengkapan dan kesempurnaan data yang sudah terkumpul atau menyunting jawaban yang diberikan oleh responden dapat dimengerti atau tidak.

b. Klasifikasi

Yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.

2. Analisis Data

Pada jenis penelitian kualitatif ini, pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau pengolahan data selesai. Dalam hal ini, data sementara yang terkumpulkan, data yang sudah ada dapat diolah dan dilakukan analisis data secara bersamaan. Pada saat analisis data, dapat kembali lagi ke lapangan untuk mencari tambahan data yang dianggap perlu dan mengolahnya kembali. Pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau mengkategorikan data berdasarkan beberapa tema sesuai fokus penelitiannya. Analisis data pada penelitian ini terdiri dari:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Data yang di

reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.

Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh terhadap peran guru bimbingan konseling terhadap pencapaian prestasi non akademik siswa SMAN 5 Balikpapan lalu disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Dalam hal ini menyusun informasi dari lapangan yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami tentang bagaimana peran guru bimbingan dan konseling terhadap pencapaian prestasi non akademik SMAN 5 Balikpapan.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman, proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.⁴⁰

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan secara langsung dilakukan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dapat berupa dokumen, catatan lapangan mengenai perilaku subyek penelitian dan sebagainya. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan triangulasi data yang bertujuan untuk menjaga keabsahan data melalui pengecekan (*cross check*) data yang telah diperoleh.

⁴⁰Sanjaya, Roni, "Peranan Pembelajaran PPKN Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMPN 26 Bandung (Penelitian Analisis Deskriptif Kualitatif Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Kelas VIII SMPN 26 Bandung)", Skripsi; FKIP UNPAS, 2017, h. 64.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan terhadap data. Kemudian dilakukan cross check agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan uatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

2. Kepercayaan

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas ialah teknik: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan membercheck.⁴¹

3. Memperpanjang Pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport (hubungan), semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dalam perpanjangan pengamatan ini,

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 270.

peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid. Peneliti datang ke lokasi penelitian walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, bahkan ketika analisis data, peneliti melakukan crosscheck di lokasi penelitian.

4. Pemeriksaan Sejawat

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.

5. Kepastian

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit.

I. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.⁴²

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap persiapan yang terdiri dari peninjauan lapangan, mengurus ijin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal.

⁴²P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal.89.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian; pengecekan keabsahan data menggunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber data, metode dan waktu.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Negeri Antasari, untuk diserahkan kepada dosen pembimbing untuk persetujuan dan perbaikan, lalu dibawa untuk dipertanggung jawabkan di ruang sidang munaqasah.